



Church of the Assumption, PJ



Renungan Pra Paskah - Minggu ke-4

Adakah anda mempunyai pertanyaan mengenai Yesus dan misi pelayanannya?

Adakah anda ingin memahami kebenaran tentang Tuhan dan kehidupan manusia?

Harapan Kristian mendorong kita untuk mencari kebenaran. Harapan Kristian mendorong kita untuk mencari Kristus yang merupakan jalan, kebenaran dan kehidupan kekal. Harapan Kristian mencabar kita untuk melihat dunia seperti Tuhan melihat dunia.

Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus, salam damai besertamu. Dan selamat datang ke Refleksi kita untuk minggu ke-4 musim prapaskah. Saya mendoakan agar anda selamat di mana saja anda berada.

Petikan yang ingin kita renungkan pada hari ini adalah diambil dari injil Yohanes 3:14-21. Ini adalah bahagian di mana Nikodemus, seorang Farisi terkemuka yang datang menemui Yesus pada waktu malam dengan persoalan mengenai imannya akan Yesus dan misi pelayanannya Yesus. Mari kita sama-sama baca.

“Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh kehidupan kekal. Kerana begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh kehidupan kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia, bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah. Dan inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. Sebab barangsiapa berbuat jahat, membenci terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak; tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah.”

Perkara 1 - Apakah persoalan saya mengenai iman saya?

Perjalanan iman sering kali dicobai dengan pengalaman yang mungkin membingungkan kita. Dan pengalaman tersebut mungkin akan membuat kita merasa putus asa. Kita mungkin berfikir bahawa kita lemah di dalam iman kita. Tetapi Injil mengajar kita bahawa mempunyai soalan atau keraguan mengenai iman kita, tentang Yesus dan misi-Nya adalah tidak salah. Mempunyai soalan bukanlah



Church of the Assumption, PJ



tanda kekurangan iman tetapi ajakan untuk lebih mendalami iman kita. Kita dipanggil untuk datang kepada Yesus dengan pertanyaan dan keraguan kita. Daripada membiarkan diri kita tertanya-tanya, kita diminta untuk mencari jawapan dengan mengemukakannya kepada Yesus, seperti yang dilakukan Nikodemus.

Soalan:

Apakah soalan saya mengenai iman saya kepada Yesus Kristus? Berapa kerap saya datang kepada Yesus dengan persoalan saya dan membiarkan Dia untuk berbicara dengan saya dan membimbing saya?

Perkara 2 - Tanda dan simbol iman apa yang akan membimbing saya?

Dalam menjawab pertanyaan Nikodemus, Yesus memulai dengan tanda yang sudah diberikan kepada orang-orang Yahudi pada zaman Musa. Iaitu setelah mereka diselamatkan oleh Yahweh dari perbudakan di Mesir. Mereka berada di padang pasir bergerak menuju Tanah Perjanjian. Ketika berada di padang pasir, mereka diserang oleh ular, dan banyak yang mati. Mereka memohon bantuan daripada Yahweh. Oleh itu, Yahweh meminta Musa membuat ular gangsa dan meletakkannya di tiang tinggi di mana semua orang dapat melihat. Sesiapa yang digigit ular diminta untuk melihat ular tembaga dan dengan itu ia akan disembuhkan. Ular tembaga adalah tanda dan simbol kehadiran Tuhan di antara mereka. Itu adalah tanda kehidupan dan penyembuhan. Nikodemus pasti mengingat peristiwa ini dalam sejarah Yahudi. Oleh itu, Yesus menolong Nikodemus dengan membantunya memngingati bagaimana Tuhan telah bertindak dalam kehidupan kita.

Soalan

Apakah tand-tanda yang Tuhan telah berikan kepada saya sepanjang perjalanan iman saya sendiri?

Apakah tanda dan simbol iman yang membantu saya ketika saya dalam kekeliruan?

Perkara 3 - Adakah saya cuba untuk melihat semua perkara seperti Tuhan melihat?

Yesus memberitahu Nikodemus bahawa untuk menjawab pertanyaan yang sedang dia hadapi, Nikodemus harus melihat kepada Yesus yang dipakukan atas di kayu salib. Lokasi itu amat penting. Untuk dinaikkan pada salib bermaksud untuk berada di kedudukan yang lebih tinggi. Sama seperti melihat dunia dari puncak gunung. Ia kelihatan berbeza dengan melihat dunia dari kaki gunung. Namun, jika berada di puncak gunung, kita dapat melihat gambaran yang lebih meluas. Kita dapat melihat bagaimana dunia terhubung dan tempat-tempat yang berada dalam masalah atau diabaikan. Jadi, Yesus mengajak Nikodemus untuk bergerak ke tahap yang lebih tinggi untuk melihat dunia. Yesus mengajak Nikodemus untuk melihat dunia dengan mata Yesus melihat dunia dengan mata Allah. Kepercayaan Kristian sejati mengubah visi kita sehingga kita melihat dunia dengan mata iman.



Church of the Assumption, PJ



Soalan

Apakah peranan iman Kristian saya dalam cara saya melihat diri saya sendiri, persahabatan, masalah, komitmen, dan lain-lain?

Adakah saya bersedia menerima pelawaan untuk melihat dunia dengan mata Tuhan?

Perkara 4 - Adakah saya menerima identiti dan misi Yesus?

Nikodemus bingung mengenai identiti dan misi Yesus. Adakah Yesus itu Mesias? Sekiranya demikian, mengapa orang Farisi yang lain melihat Yesus sebagai pembawa masalah? Namun, karya dan mukjizat yang dilakukan oleh Yesus telah membuktikan bahawa dia memang berasal dari Tuhan. Tetapi mengapa para pemimpin masih menolak Yesus? Yesus mengajak Nikodemus untuk memahami rancangan Tuhan hanya setelah mengundangnya untuk melihat segala sesuatu dari peringkat yang lebih tinggi. Dengan kata lain, Nikodemus harus membuka dirinya pada kenyataan bahawa Allah yang mengutus Yesus. Allah yang memimpin Yesus. Dengan kata lain, Yesus bertanya kepada Nikodemus apakah kekeliruannya tentang Yesus adalah berpunca daripada pendapat orang lain atau kerana kehendak Tuhan.

Soalan


Siapakah Yesus Kristus kepada saya?

Siapa misi yang Yesus hendak capai?

Apa yang mendorong saya: populariti peribadi atau memberikan kemuliaan kepada Tuhan?

Saudara dan saudari, semoga minggu ke-4 Prapaskah ini menjadiperubahan baru yang menyatukan kita dengan Yesus yang merupakan satu-satunya Jalan, Kebenaran dan Hidup. Semoga Tuhan memberkati kita. Amin.

Gereja Katolik Assumption, PJ

www.assumptionpj.org  AssumptionPJ  ChurchoftheAssumptionPJ